

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Provinsi Kepulauan Riau terletak antara 04°40' Lintang Utara dan 00°29' Lintang Selatan dan antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' Bujur Timur (BPS Kota Tanjungpinang, 2021). Kepulauan Riau merupakan provinsi maritim yang memiliki luas lautan sekitar 96 % dari total wilayahnya, perairan laut yang terletak di wilayah yang beriklim tropis dengan lautan dan pesisir yang sangat luas, dengan adanya kondisi seperti ini tentunya dapat memberikan peluang untuk pembangunan sektor kelautan sebagai sumber pendapatan utama masyarakat (Sabran, 2015).

Pantai Kampung Bugis merupakan salah satu pantai yang sangat terkenal di kalangan masyarakat umum dan salah satu objek wisata yang diminati masyarakat yang berada di kecamatan Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Kawasan wisata pantai ini dapat dikunjungi secara gratis yang berjarak kurang lebih 90 km dari kota Tanjungpinang. Sepanjang pantai terdapat pemukiman penduduk setempat dengan berbagai aktivitas mulai dari memancing, berenang, atau sekadar rekreasi (Abdullah *et al.*, 2016).

Pemandangan yang indah di pesisir dan lautannya membuat kawasan pantai ini mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan ataupun masyarakat sekitar, ini tentunya adalah sebuah potensi sumberdaya yang bisa dimanfaatkan dan dijadikan kawasan wisata yang berkelanjutan, serta peluang dalam pengembangan kawasan wisata pantai. Saat ini pantai Kampung Bugis mengalami masalah terkait ketidakseimbangan pengunjung yang tidak merata.

Dalam gagasan ekowisata yang berkelanjutan, pengembangan ekowisata harus menitikberatkan pada sudut pandang ekologis untuk mengimbangi daya dukung kawasan ekowisata yang mencakup antisipasi kebutuhan masyarakat di masa depan. Aspek potensi ekologi, persepsi, partisipasi masyarakat, serta kesesuaian, dan daya dukung kawasan yang mendukung kegiatan wisata merupakan aspek utama dalam gagasan pemanfaatan sumberdaya alam (Ariani *et al.*, 2020).

Saat ini keperluan akan data dan informasi terkait kesesuaian wisata pantai, daya dukung kawasan, persepsi dan partisipasi masyarakat terkait wisata pantai

Kampung Bugis penting untuk dimiliki di wilayah tersebut. Maka dari itu penelitian ini mengingat pentingnya menjaga dan mendukung kawasan ekowisata pantai agar terjaganya kawasan wisata pantai yang berkelanjutan di daerah kawasan pantai Kampung Bugis.

1.2. Rumusan Masalah

Kawasan wisata pantai Kampung Bugis memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun masih banyak potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga untuk dapat mengembangkan potensi tersebut secara optimal, hindari kerusakan pantai akibat daya dukung yang terlalu besar. Atas dasar ini, beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai di pantai Kampung Bugis?
2. Bagaimana persepsi dan partisipasi masyarakat di kawasan wisata pantai Kampung Bugis?

1.3. Tujuan

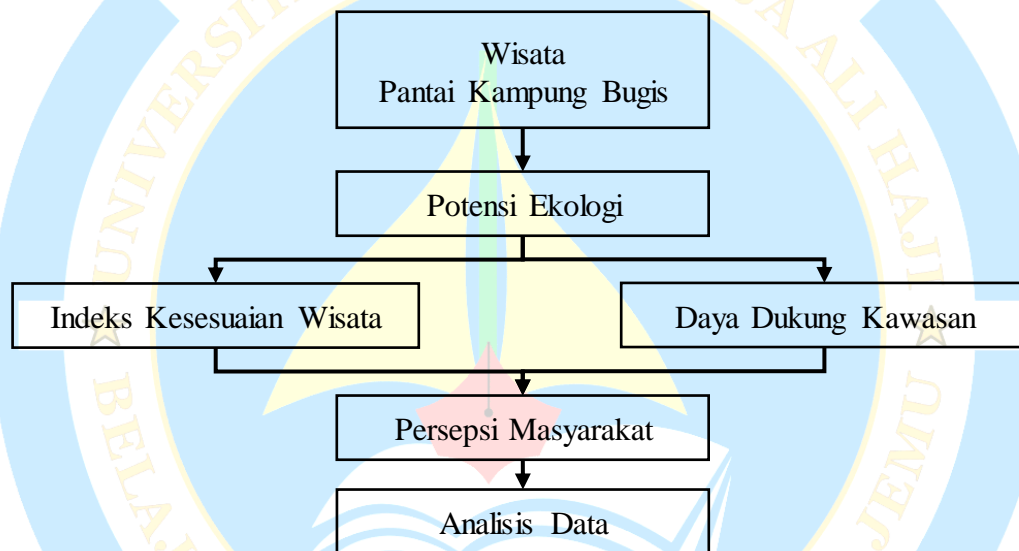
Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai di pantai Kampung Bugis.
2. Mengetahui persepsi dan partisipasi masyarakat di kawasan wisata pantai Kampung Bugis.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesesuaian dan daya dukung ekowisata pantai Kampung Bugis sehingga dapat dimanfaatkan untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dan berguna bagi pemerintah setempat untuk mengelola sebagai pedoman.

Pantai Kampung Bugis adalah salah satu objek yang mempunyai potensi wisata. Suatu kawasan wisata memiliki karakteristiknya masing-masing, baik dari segi bentuk, pantai Kampung Bugis ini memiliki keindahan pantai yang cukup indah, pengembangan berkelanjutan dan peningkatan pengunjung setelah pembangunan dilakukan dapat menjadi menjadi potensi mengalami kerusakan pada ekosistem yang ada di pantai, dengan pengukuran berbagai variabel perairan dapat diukur kesesuaiannya untuk kegiatan wisata dan daya dukung wisata pantai Kampung Bugis. Persepsi pengunjung tentang kondisi lingkungan juga dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Kerangka pikir menurut penelitian ini tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir